

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.O DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA KASUS STROKE HEMORAGIK DALAM PEMBERIAN INTERVENSI ROM PASIF DIRUANG UMAR BIN KHATTAB 3 RSUD WELAS ASIH PROVINSI JAWA BARAT

Srinanda Ayu Lestari¹, Sri Wulan Megawati²

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan

¹Universitas Bhakti Kencana Bandung, ²Dosen

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Gangguan mobilitas fisik merupakan salah satu masalah utama yang muncul pada pasien stroke hemoragik, akibat kelemahan otot dan penurunan kemampuan gerak. Jika tidak segera ditangani, kondisi ini dapat menimbulkan komplikasi berupa kontraktur, kekakuan sendi, dan atrofi otot. Oleh karena itu, intervensi yang difokuskan dalam penelitian ini adalah pemberian latihan Range of Motion (ROM) pasif, sebagai upaya mempertahankan fleksibilitas sendi, meningkatkan sirkulasi, dan memperbaiki kekuatan otot. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada Ny. O dengan gangguan mobilitas fisik akibat stroke hemoragik, khususnya pada ekstremitas kiri. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi). Intervensi ROM pasif dilakukan selama tiga hari berturut-turut, dua kali sehari, masing-masing ± 15 menit. Pengukuran kekuatan otot dilakukan menggunakan Manual Muscle Testing (MMT). Hasil menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot ekstremitas kiri dari skala 3 menjadi skala 4, penurunan kekakuan, serta meningkatnya kenyamanan pasien. Hal ini membuktikan bahwa ROM pasif efektif untuk meningkatkan kekuatan otot dan mempertahankan mobilitas fisik pada pasien stroke hemoragik. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian ROM pasif dapat menjadi intervensi keperawatan nonfarmakologis yang sederhana, aman, dan bermanfaat, serta dapat dilanjutkan oleh keluarga di rumah. Rekomendasi ditujukan kepada perawat agar mengintegrasikan ROM pasif dalam asuhan rutin, serta memberikan edukasi kepada keluarga untuk menjaga keberlanjutan terapi.

Kata kunci : stroke hemoragik, gangguan mobilitas fisik, *Range of Motion* pasif, Manual Muscle Testing.

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR MRS. O WITH PHYSICAL MOBILITY IMPAIRMENT IN HEMORRHAGIC STROKE CASE THROUGH PASSIVE RANGE OF MOTION (ROM) INTERVENTION IN UMAR BIN KHATTAB 3 WARD, WELAS ASIH REGIONAL HOSPITAL, WEST JAVA PROVINCE

Srinanda Ayu Lestari¹, Sri Wulan Megawati²

¹Nursing Profession Student, Faculty of Nursing,

¹Bhakti Kencana University Bandung, ²Lecturer,
Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University Bandung

Impaired physical mobility is one of the major problems experienced by patients with hemorrhagic stroke, caused by muscle weakness and reduced movement ability. If left untreated, this condition may lead to complications such as contractures, joint stiffness, and muscle atrophy. Therefore, the intervention emphasized in this study was the application of passive Range of Motion (ROM) exercises, aimed at maintaining joint flexibility, improving circulation, and enhancing muscle strength. This study aimed to analyze nursing care for Mrs. O with impaired physical mobility due to hemorrhagic stroke, particularly in the left extremity. The method used was a case study with a nursing process approach, including assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Passive ROM exercises were performed for three consecutive days, twice daily, for approximately ± 15 minutes each session. Muscle strength was measured using Manual Muscle Testing (MMT). The results showed an improvement in left extremity muscle strength from scale 3 to scale 4, decreased stiffness, and increased patient comfort. This indicates that passive ROM is effective in improving muscle strength and maintaining physical mobility in patients with hemorrhagic stroke. In conclusion, passive ROM can serve as a simple, safe, and beneficial non-pharmacological nursing intervention that may also be continued by family members at home. It is recommended that nurses integrate passive ROM into routine nursing care and provide family education to ensure continuity of therapy.

Kata kunci : Hemorrhagic stroke, impaired physical mobility, passive Range of Motion, Manual Muscle Testing.